

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh para remaja yang melakukan aksi graffiti, yang mendapat labeling vandalisme dari masyarakat karena membuat karya seni graffiti di lingkungan masyarakat. Sehingga di dalam penelitian ini akan melihat cara resistensi dari para remaja tersebut yang terlabeling oleh masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori labeling dari tokoh teoritis Howard S. Becker, di dalam teori labeling tersebut akan mengungkapkan, bahwa tindakan perilaku yang dilakukan remaja tersebut tergolong vandalisme atau anggapan yang salah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada lokasi daerah Rungkut di Kota Surabaya, yang terdapat 5 informan yang terkait dalam pembuatan karya seni graffiti di lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa para remaja informan, yang melakukan aksi graffiti tersebut merupakan tindakan yang tidak termasuk hal yang vandalisme, dengan cara resistensi oleh para remaja tersebut yang membuat seni graffiti terlepas dari labeling vandalisme oleh masyarakat.

Kata kunci: graffiti, vandalisme, labeling